

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa desa wisata Keprabon memiliki potensi karena dikatakan sudah langka untuk proses pembuatan kerajinan yang tidak ditemukan di tempat lain sehingga dapat menarik wisatawan. Belum adanya fasilitas umum di desa wisata Keprabon ini menjadi hal yang disangkan menurut penulis. Panorama alam yang asli dan asri menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu juga didukung penuh oleh masyarakat keprabon menjadi destinasi yang berkesan di mata pengunjung.

Desa wisata Keprabon dikelola oleh masyarakat meskipun sudah ada campur tangan dari pemerintah tapi belum maksimal. Maka dari itu pengelolaannya belum maksimal karena minimnya dana yang dimiliki. Dana diperoleh dari pemilik tanah, swadaya masyarakat, serta uang yang diperoleh dari pengunjung. Tak banyak yang bisa pengelola lakukan dengan minimnya dana yang dimiliki dan sampai sekarang masih menunggu alokasi dana dari pemerintah secara merata dan maksimal. Maka dari itu dari masyarakat masih mengandalkan dana dari penjualan dari kerajinan bukan bergantung pada kunjungan wisatawan.

Harapan kedepannya semoga desa wisata Keprabon menjadi objek wisata yang diminati banyak wisatawan dengan adanya paket-paket wisata yang bervariasi untuk wisatawan personal maupun kelompok. Tidak hanya

Harapan kedepannya semoga desa wisata Keprabon menjadi objek wisata yang diminati banyak wisatawan dengan adanya paket-paket wisata yang bervariasi untuk wisatawan personal maupun kelompok. Tidak hanya wisatawan lokal tetapi wisatawan mancanegara. Jika tempat wisata ini terkenal nantinya masyarakat juga terkena dampaknya, seperti halnya terciptanya lapangan pekerjaan baru dan menambah pemasukan.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Desa Wisata Keprabon adalah sebagai berikut :

1. Membuat promosi sosial media online melalui website, instagram, youtube yang di set up sedemikian rupa agar calon wisatawan penasaran berkunjung ke desa wisatawan Keprabon.
2. Menambah fasilitas umum seperti toilet umum, tempat parkir, tempat sampah dan penunjang lainnya seperti penjual makanan agar pengunjung kembali lagi untuk berwisata.
3. Meningkatkan kerjasama antar individu dalam pengelolaan Desa Wisata Keprabon supaya bisa lebih terbuka lagi.
4. Menambah SDM yang berkompeten yang sudah mulai berkurang karena faktor usia, hal ini generasi muda masyarakat sangat dibutuhkan. Membuat paket-paket wisata yang diterapkan ke wisatawan personal dan kelompok yang jelas pemaparannya agar menjadi destinasi yang berkesan sehingga menambah kunjungan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Atau Refrensi

- AJ. Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Melcong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung : PTRemaja Rosdakarya
- Muljadi dan Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oka A. Yoeti. 2010. *Dasar-dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*Bandung:PT Alumni.
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bandung Alfabeta.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta; *Deepublish*.
- Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Paariwisata

Sumber Jurnal

- B Tejo Premono, Adi Kunarso 2008. Pengaruh Perilaku Pengunjung Terhadap Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Alam Puti Kayu Palembang. *Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam* 5. <http://scholar.google.co.id> (diakses 15 januari 2020).
- Karinda Puji Rahayu, Wiwik Sri Utami 2018. Pengembangan Potensi Wisata Edukasi Di kawasan Wisata Trawas Kabupaten Mojokerto. *Swara Bhumi*. <http://scholar.google.co.id> (diakses 22 januari 2020).
- Supriadi Purwanto, 2016. Analisis Perilaku Wisatawan Tiongkok di Luar Negeri : Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bina Ekonomi* 20. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Sri Rukmiyati, Ni Made, Ni Made, Ni Made Suastini 2016. Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Wisatawan. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Supriadi Purwanto 2016. Analisis Perilaku Wisatawan Tiongkok di Luar Negeri: Sebuah Studi Literatur. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Singgih Santoso, Lucia Nurbani Kartika 2018. Motivasi dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda Saat Berwisata di Yogyakarta. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Scoria Novrisa Dewi Dewi 2013. Pengaruh Citra Destinasi Pariwisata Kabupaten Belitung Terhadap Perilaku Pasca Berkunjung Wisatawan Nusantara. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis 7. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Erlangga Brahmanto, Musafa Musafa, Suryana Suryana 2018. Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung. Jurnal Abdimas BSI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1. <http://scholar.google.co.id> (diakses 07 februari 2020).

Sumber Skripsi


Sekar Indah Putri.2013.Analisis Potensi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. Skripsi S-1 Pariwisata Universitas Muhammadiyah Surakarta. https://scholar.google.co.id/scholar?q=analisis+potensi+desa+wisata+jogyakarta&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DPF1YHOpdDA4J

Tri Wahyu Utama.2019.Analisis Potensi Desa Wisata di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.S-1 Pariwisata Universitas Muhammadiyah. https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2019&q=analisis+potensi+desa+wisata+jogyakarta&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DT0NXkmlvB7sJ

Uli Irawati Panjaitan.2016.Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Terjun Teroh Desa Rumah Galuh Kecamatan Sei Bingai, ngkat Sumatra Utara. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/PFSJ/article/viewFile/14102/6246>

Yanti Suwarno.2017.Analisis Potensi Wilayah Kabupaten Kulun Progo
Provinsi
DaerahIstimewahYogyakarta.https://scholar.google.co.id/scholar?q=analisis+potensi++%22desa+wisata%22++jogyakarta&hl=id&as_sdt=0,5

Lampiran 1 : Surat Izin Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

17 Februari 2020

Nomor : 0965/Q.AMPTA/II/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Desa Wisata Keprabon
Desa Keprabon, Kecamatan Keprabon
Klaten Jawa Tengah

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Keprabon selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Tiara Mustika Sari
No. Induk Mahasiswa : 516100589
Semester : VIII


Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Daya Tarik Desa Wisata Keprabon Di Klaten Jawa Tengah.
(proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2 Surat Pembimbingan Penulisan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 155/A.AMPTA/I/2020
Hal : Pembimbingan Penulisan Skripsi

Yth, 1. DRS.PRIHATNO, MM.
YUDI SETIAJI, SH, MM

Dosen Pembimbing Laporan Penelitian
Sekolah Tinggi Pariwisata "AMPTA"
Yogyakarta


Dengan hormat,

Sehubungan akan dimulainya Penulisan Laporan Penelitian,dengan ini
kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Materi Laporan Penelitian
dari Mahasiswa :

Nama : TIARA MUSTIKA SARI
NIM : 516100589
Prodi : PARIWISATA
Judul : ANALISIS DAYA TARIK DESA WISATA KEPRABON
DI KLATEN JAWA TENGAH

Demikian atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Kajur, 29 Januari 2020



ARIF DWI SARUTRA, S.S. M.M.

Tempel, Catutunggul
Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Phone/ Fax. (0274) 485115
PO.BOX. 162/SPP
Yogyakarta 55400

Website: www.ampta.ac.id
e-mail: info@ampta.ac.id

Lampiran 3 : Kuisisioner Penelitian untuk Wisatawan

KUISISIONER PENELITIAN ANALISIS PERILAKU WISATAWAN TERHADAP WISATA EDUKASI DI DESA WISATA KEPRABON KLATEN JAWA TENGAH

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 15-20 Tahun 20-25 Tahun
 25-30 Tahun 35-40Tahun
4. Alamat :
5. Profesi : Pelajar Karyawan PNS
 Wirausaha Lain-lain
6. Status : Nikah Belum menikah

B. Petunjuk Pengisian

Perilaku wisatawan terhadap wisata edukasi di Desa Wisata Keprabon berdasarkan tentang tanggapan responden mengenai pengaruh faktor keunikan, keindahan, nilai keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan.

Setiap pertanyaan dibawah ini mohon untuk memberikan respon dengan tanda centang (√) pilihan pada skala 1-4 dengan rincian sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

no	Ket	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keunikan	a. Desa wisata Keprabon memiliki lebih dari satu keunikan sehingga menjadikan desa wisata ini lebih unggul dari desa wisata lainnya.				
		b. Keunikan yang ada di desa wisata keprabon hampir tidak dimiliki oleh desa wisata lain.				
		c. Seluruh daya tarik yang ada di Desa wisata di keprabon ini murni hasil olahan dari warga setempat				
2	Keindahan	a. Desa Wisata Keprabon memiliki lingkungan yang sangat menarik karena keindahan alamnya.				
		b. keindahan yang dimiliki Desa Wisata ini menjadi minat utama pengunjung.				
		c. keindahan yang ada di Desa Wisata Keprabon ini berupa penataan tanaman dan kekayaan alam yang di lestarikan oleh warga setempat				
3	Nilai keanekaragaman kekayaan alam	a. Desa Wisata Keprabon ini merupakan aset yang bisa dikembangkan karena kekayaan alamnya. b. Kekayaan alam yang ada di Desa Wisata Keprabon ini bisa dijadikan tempat wisata yang lebih menarik lagi.				
4	Budaya	a. Desa wisata Keprabon ini sangat menghargai budaya khususnya budaya jawa.				
		b. Budaya Desa Wisata Keprabon ini merupakan adat istiadat dari zaman dahulu yang sampai sekarang masih diterapkan dan tidak pernah berubah				

5	Hasil buatan	a. Desa Wista Keprabon ini adalah hasil karya kerajinan buatan manusia				
---	--------------	--	--	--	--	--

Lampiran 4 : Hasil laporan wawancara penulis dengan pengelola

**HASIL LAPORAN WAWANCARA PENULIS DENGAN PENGELOLA
DESA WISATA KEPRABON DI KLATEN JAWA TENGA**

Topik : Analisis Daya Tarik Desa Wisata Keprabon
Di Klaten Jawa Tengah

Narasumber : kiryama

Hari/tanggal : Kamis, 20 April 2020

Pewawancara : Tiara Mustika Sari

Pernyataan:

1. Keunikan apa yang dimiliki di Desa Wisata ini?
2. Bagaimana cara untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar agar tetap menarik dan indah?
3. Selain kerajinan yang ada, potensi apa lagi yang bisa dikembangkan di Desa Wisata Keprabon ini? Bisa dikembangkan?
4. Bagaimana cara untuk mempertahankan budaya atau adat istiadat di Desa Wisata Keprabon ini agar tetap diterapkan dan tidak berubah-ubah?
5. Apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di Desa Wisata Keprabon ini?

6. Hal apa saja yang bisa di lakukan agar supaya Desa Wisata ini bisa tetap bertahan dan berkembang?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan Desa Wisata Keprabon ini?
8. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Keprabon?

Informasi yang disampakain narasumber:

Pewawancara : “Keunikan apa yang dimiliki Desa Wisata Keprabon ini?”.

Narasumber : “Keunikan yang paling menonjol di Desa Wisata Keprabon ini adalah proses kegiatan membuat kerajinan yakni dari awal semula tanduk banteng, kerbau, sapi dll menjadi kerajinan yang digunakan seperti wayang, stik wayang, tikar, asbak. Sehingga keunikan ini hampir tidak dimiliki oleh desa wisata lain”.

Pewawancara : “Bagaimana cara untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar agar tetap menarik dan indah?”

Narasumber : “Menjaga kebersihan dan menata tanaman atau tumbuhan yang ada di sekitar perumahan warga supaya enak di pandang mata, akan

tetapi semua itu belum di lakukan karena belum adanya kesadaran dari warga setempat”.

Pewawancara : “Selain kerajinan tangan yang ada potensi apa lagi yang bisa di Desa Wisata Keprabon ini bisa dikembangkan?”

Narasumber : “Desa Wisata Keprabon masih memiliki aset kekayaan alam yang cukup berlimpah, salah satunya air terjun yang sampai saat ini belum dijadikan sebagai tempat wisata, akan tetapi warga setempat sudah memiliki rencana dan mengharapkan bantuan dari pemerintah supaya air terjun tersebut bisa menjadi daya tarik di Desa Wisata Keprabon”.

Pewawancara : “Bagaimana cara untuk mempertahankan budaya atau adat istiadat di Desa Wisata Keprabon ini agar tetap diterapkan dan tidak berubah-ubah?”

Narasumber : “Dari dahulu kala sampai detik ini kami masih menjaga budaya dan adat-istiadat Desa Wisata Keprabon. Kami tidak pernah melewatkan

tradisi yang akan kami adakan dalam waktu yang sudah kami tetapkan”

Pewawancara : “Apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di Desa Wisata Keprabon ini?”

Narasumber : “Untuk kekurangannya yaitu warga setempat belum memiliki kedadaran kerja sama tujuan untuk mengembangkan tempat wisata ini dikarenakan warga setempat masih mempunyai fikiran bekerja sendiri itu lebih baik.

Belum lagi kurangnya campur tangan dari pemerintah ataupun dinas pariwisata sehingga kami sangat terbatas sekali untuk melangsungkan perkembangan Desa Wisata Keprabon ini. Padahal potensi daya tarik keindahan dan kekayaan alam yang ada di Desa Wisata Keprabon ini sangat mendukung sekali untuk dikembangan menjadi desa wisata yang lebih baik lagi”.

Pewawancara : “Hal apa saja yang bisa di lakukan agar supaya Desa Wisata ini bisa tetap bertahan dan berkembang?”

- Narasumber : “Menjaga potensi dan daya tarik yang sudah ada, lalu mempunyai akun media sosial yang aktif untuk melakukan promosi. Selalu menjaga kebudayaan yang ada di Desa Wisata Keprabon supaya tetap kompak”.
- Pewawancara : “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan Desa Wisata Keprabon ini?”
- Narasumber : “Masyarakat sangat mendukung adanya kegiatan ini, hanya saja permasalahannya antar individu dengan yang lain adalah kurangnya transparansi antar pengelola karena masih berpedoman bekerja sendiri itu lebih baik”.
- Pewawancara : “Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Keprabon?”
- Narasumber : “Belum adanya regulasi secara resmi dari pemerintah ataupun dinas pariwisata sehingga pesain menjadi ancaman bagi suatu usaha. Meskipun sudah ada pendanaan dari pemerintah namun belum sepenuhnya cukup, karena masih banyak aspek yang harus di bangun sebagai salah satu pengemasan desa.

Lampiran 5 : Hasil laporan wawancara penulis dengan wisatawan

**HASIL LAPORAN WAWANCARA PENULIS DENGAN WISATAWAN
DESA WISATA KEPRABON DI KLATEN JAWA TENGA**

Topik : Analisis Daya Tarik Desa Wisata Keprabon
Di Klaten Jawa Tengah

Narasumber : Ardian Pandu Sadewa

Hari/tanggal : Kamis, 20 April 2020

Pewawancara : Tiara Mustika Sari

Pernyataan:

1. Menurut anda keunikan apakah yang paling menonjol di Desa Wisata ini?
2. Bagaimana menurut anda tentang keindahan lingkungan dan alam sekitar yang ada di Desa Wisata Keprabon?
3. Apakah yang menjadi minat wisatawan datang ke Desa Wisata Keprabon ini?
4. Apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di Desa Wisata Keprabon ini?
5. Kegiatan apa saja yang ada lakukan di Desa Wisata Keprabon ini?

Informasi yang disampaikan narasumber:

Pewawancara : “Menurut anda keunikan apakah yang paling menonjol di Desa Wisata ini?”

Narasumber : “Keunikan yang paling menonjol di Desa Wista Keprabon ini menurut saya adalah hasil kerajinan yang bermula tanduk kerbau, banteng, sapi dll menjadi sebuah sovenir-sovenir yang begitu indah.

Bukan hanya itu kipas, wayang, tikar dll juga bisa di jadikan sebagai oleh-oleh. Belum lagi hasil kerajinan tersebut di pajang di dinding rumah-rumah warga setempat menjadikan sebuah spot foto yang begitu unik”.

Pewawancara : “Bagaimana menurut anda tentang lingkungan dan alam sekitar yang ada di Desa Wisata Keprabon?”

Narasumber : “Desa Wisata Keprabon memiliki aset kekayaan alam yang bisa di jadikan sebagai desa wisata yang lebih menarik lagi, hanya saja warga sekitar belum bisa menafatkan itu

semua. Belum lagi tatanan tanaman yang masih berserakan di mana-mana sehingga sangat mengganggu pemandangan sekitar”.

Pewawancara : “Apakah yang menjadi minat wisatawan datang ke Desa Wisata Keprabon ini?”

Narasumber : “yang menjadi minat utama saya datang kesini yaitu keunikan hasil kerajinan tangan yang dimana saya juga bisa langsung mempratekan proses kerajinan tanduk tersebut. Belum lagi adat yang dimiliki Desa Wisata Keprabon ini masih sangat kental hanya saja perlu memperkirakan waktu yang tepat agar bisa mengikuti tradisi yang ada”.

Pewawancara : “Apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di Desa Wisata Keprabon ini?”

Narasumber : “Desa Wisata Keprabon ini memang sudah memiliki potensi daya tarik yang bisa di kembangkan sehingga dapat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif lebih unggul dibandingkan daerah lainnya. Desa wisata keprabon dikenal sejak dulu sebagai

desa pengerajin, hasil keunikanya dari berbagai macam home industri berbasis kerajinan tangan dari alat-alat rumah tangga hingga souvenir pernikahan dan kerajinan wayang sekalipun yang di hasil di Desa Wisata Keprabon ini. Keindahan dan kekayaan alam juga sangat mendukung untuk perkembangan wisata Desa Keprabon ini, belum lagi adat tradisi yang masih di junjung tinggi dari para leluhurnya.

Berbagai tradisi yang masih dilestarikan untuk mendukung adanya kegiatan wisatawan saat berkunjung dan membawa dampak kenyamanan, kepuasan, perasaan senang, kesan yang baik pada saat kegiatan berwisata. Hanya saja fasilitas yang ada masih sangat minim. Sehingga saya masih harus ke rumah warga untuk mendapatkan fasilitas toilet dan sebagiannya. Akan tetapi jika saja dikemas lebih baik lagi Desa Wisata Keprabon akan sangat mampu bersaing dikarenakan rata-rata pengunjung berpendapat sama tentang Desa Wisata Keprabon yaitu memiliki sesuatu hal yang baru yang tidak di dapatkan dari asal yaitu

proses pembuatan tanduk menuju ke kerajinan tersebut”.

Pewawancara :” Kegiatan apa saja yang ada lakukan di Desa Wisat Keprabon ini?”

Narasumber : “mengikuti proses pembuatan yang semulah tanduk kerbau, bateng, sapi dll menjasi suatu benda yang unik seperti kipas, asbak, trik wayang, wayang, tikar dll”.